

# **PENERAPAN PSAK NO. 45 (Revisi 2011) TENTANG LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN AL HUJJAH**

**Wuslah Rufaida**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

## **ABSTRACT**

*This study shows that the importance in preparing the financial statements on the foundations of the education agency TK Al - Hujjah located in Jember . The aim is to look at the financial aspects of the institute has been appropriate or not in accordance to the provisions of SFAS No. financial statements 45 . This research uses descriptive qualitative objective by obtaining exposure , especially regarding the implementation of SFAS No. 45 on TK Al - Hujjah . And the results showed that TK Al - Hujjah not prepare financial statements in accordance with the provisions of SFAS No. 45 , but the institutions are financial data as the basis for construct or manufacture of the financial statements in accordance with SFAS No. 45.*

**Keywords :** *Financial Statements , SFAS No. 45*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya dalam menyusun laporan keuangan pada yayasan lembaga pendidikan TK Al – Hujjah yang berada di Kabupaten Jember. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk melihat pada aspek keuangan di lembaga tersebut telah sesuai atau belum sesuai pada ketentuan laporan keuangan PSAK No. 45. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai penerapan PSAK No. 45 pada TK Al – Hujjah. Dan hasil menunjukkan bahwa TK Al – Hujjah belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45, namun pada lembaga terdapat data keuangan sebagai dasar konstruk atau pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, PSAK No. 45

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah – sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia yang lebih baik di masa datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikanlah dapat merubah nasib bangsa di Indonesia. Organisasi nirlaba yang bergerak dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting pengaruhnya. Situasi masyarakat Indonesia yang kebanyakan tidak dapat merasakan pendidikan karena ekonomi yang tidak mencukupi, maka dengan kehadiran organisasi nirlaba membantu masyarakat untuk dapat menikmati dunia pendidikan.

Dalam organisasi nirlaba terdapat beberapa transaksi yang jarang atau bahkan tidak ditemukan pada organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan (IAI, 2009 : 45.1). Namun dalam praktiknya, organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba pada donatur atau penyedia sumber daya maka organisasi nirlaba harus mengkomunikasikan pertanggungjawaban tersebut melalui laporan keuangan. Karena pentingnya laporan keuangan bagi organisasi nirlaba, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Fungsi akuntansi menjadi sangat penting, karena tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi laporan keuangan yang relevan untuk digunakan oleh para stakeholder. Menurut IAI ( 2011 : 45.4) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Adapun fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan TK Al - Hujjah belum menerapkan PSAK No. 45 dan laporan keuangan di TK Al - Hujjah masih menerapkan system tradisional. Namun realita yang terjadi di seluruh yayasan terutama pada lembaga pendidikan TK Al–Hujjah, laporan keuangan yang terdapat di yayasan tidak bisa transparan kepada publik. Mengingat adanya tuntutan dari publik untuk menyusun laporan keuangan guna untuk transparansi dan akuntabilitas. Bahkan dari stakeholder yayasan belum mengetahui tentang cara penulisan laporan keuangan yang baik dan

benar sesuai dengan PSAK No. 45. Akibat dari kondisi tersebut rasa kepercayaan donatur kian menurun, sehingga pemasukan dana juga ikut menurun.

Oleh karena itu informasi perhitungan laporan keuangan yayasan harus dilakukan dengan benar mengingat adanya tuntutan atas akuntabilitas dan transparansi pada sektor publik. Maka pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan pada TK - Al Hujjah yang mengacu pada PSAK No. 45 perlu untuk dianalisis secara lebih mendalam lagi. Berdasarkan pemaparan diatas penulis melakukan penelitian mengenai laporan keuangan yayasan pada lembaga pendidikan dengan judul : “ PENERAPAN PSAK NO. 45 (REVISI 2011) TENTANG LAPORAN KEUANGAN PADA TK AL – HUJAH”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Organisasi Nirlaba**

Organisasi Nirlaba adalah organisasi yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak berorientasi untuk menghasilkan keuntungan bisnis (*not for profit organization*). Ukuran keberhasilan yang hendak dicapai organisasi nirlaba bukan keuntungan secara materi, tetapi hal tersebut bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh menghasilkan keuntungan.

Menurut PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 45.1). Namun dalam perkembangan selanjutnya, organisasi nirlaba dapat menerima sumber daya lain dari hasil pendapatan atas jasa yang diberikan pada publik dan atau investasi yang dilakukan.

### **Karakteristik Organisasi Nirlaba**

Karakteristik organisasi nirlaba dalam menjalankan operasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur, visi, serta misi dari organisasi nirlaba. Dalam ruang lingkup PSAK No. 45 (2011 : 45.2), dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- a. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

### **Akuntansi Yayasan**

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, Pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam suatu badan usaha Sejalan dengan perkembangan Masyarakat yang semakin modern, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan good governance atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip – prinsip transparansi dan akuntabilitas harus dapat dibuktikan.

Transparansi dan akuntabilitas memerlukan infrastruktur administrasi dan pelaporan memadai. Demikian juga pemenuhan kewajiban perpajakan hanya dapat dilakukan bila system keuangan sudah berjalan baik. Di samping itu, stakeholder yayasan termasuk para donatur, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, pentingnya system keuangan yayasan karena terkait oleh kebutuhan stakeholdernya. Akuntansi sebagai salah satu untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan system dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi kepada stakeholdernya.

Menurut Indra Bastian (2007 : 6) Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan.

## **Komponen Laporan Keuangan menurut PSAK No. 45**

### **Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) atau biasa disebut neraca pada organisasi bisnis ini memiliki tujuan sebagaimana yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi No. 45 adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak – pihak lain untuk menilai :

1. Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara keberlanjutan
2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal (IAI, 2011: 45.5)

Klasifikasi aset bersih menurut PSAK No. 45 adalah sebagai berikut:

1. Aset Neto pembatasan permanen

Diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan, yaitu :

- a. Pembatasan permanen terhadap aset seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual.
- b. Pembatasan permanen terhadap aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen yang berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.

2. Aset Neto pembatasan Temporer

Pembatasan temporer terhadap sumberdaya berupa aktivitas operasi tertentu. Investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber daya dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya.

3. Aset Neto Tidak Terikat

Aset Neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak

terikat dapat berasal dari sifat organisasi nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **Laporan Aktivitas**

Didalam PSAK No.45 (2011:45.8) disebutkan bahwa tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai :

1. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto.
2. Hubungan antar transaksi dan peristiwa lain.
3. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.

### **Laporan Arus Kas**

Didalam PSAK No. 45 (2011: 45.11) disebutkan bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK No.2 (revisi 2009) tentang laporan arus kas dengan tambahan sebagai berikut ini :

1. Aktivitas Pendanaan :
  - a. Penerimaan Kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
  - b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi.
  - c. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang
2. Aktivitas Operasi
  - a. Hasil surplus atau defisit lembaga
  - b. Biaya depresi atau biaya amortisasi yang dibebankan dalam periode yang bersangkutan karena biaya ini dianggap sebagai biaya nonkas sehingga perlu dikoreksi karena menambah biaya namun tidak mengurangi saldo kas.
  - c. Perubahan pada perkiraan tagihan/piutang , bila terjadi pelunasan tagihan dengan pembayaran sehingga dianggap sebagai terjadi uang kas masuk sebesar pelunasan tersebut.
  - d. Persediaan : Penurunan saldo persediaan dianggap sebagai terjadinya penjualan hingga mengakibatkan arus kas masuk. Begitu pula sebaliknya jika terdapat

kenaikan saldo berarti terjadi pembelian persediaan yang menggunakan uang kas sehingga menambah arus kas keluar.

- e. Utang jangka pendek : Bila terjadi pelunasan utang yang ditunjukkan dengan adanya pengurangan saldo utang dari awal tahun yang lebih besar dari akhir tahun yang lebih besar dari akhir tahun maka terjadi pengeluaran kas.

### 3. Aktivitas Investasi

Termasuk dalam kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi lembaga berupa pembelian aset tetap atau aset lainnya. Dengan demikian perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aset tetap dan aset lain.

4. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

## **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu adalah penelitian Sukmana dan Gusman (2008) yaitu penelitian yang mengkaji tentang Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Yayasan, dengan periode pengamatan dari tahun 2006 - 2007. Penelitian kedua Budirahardjo (2009) yaitu Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Nurul Hayat yang Sesuai dengan PSAK No. 45, dengan tahun pengamatan 2007-2008. Penelitian berikutnya adalah Hendrawan dan Kiswara (2011) yang mengkaji tentang Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang), dengan tahun pengamatan 2009 - 2010.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kualitatif constructive yang bersifat deskriptif. Menurut Bungin (2011) penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupa yang menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

## **Jenis dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 146).

### **2. Data Sekunder**

Menurut Indrianto dan Supomo (2012 : 147) data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses untuk memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dan narasumber. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur. (Sugiyono 2014 : 233) Adapun teknik wawancara ini dilakukan kepada pihak – pihak yang terkait, yaitu kepala sekolah dan Bendahara yang berkaitan tentang laporan keuangan TK Al - Hujjah.

### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi ekstern yakni berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, dalam hal ini adalah data keuangan yang berupa laporan keuangan TK Al – Hujjah yang terdiri dari laporan pemasukan dan pengeluaran.

## **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono 2014 : 243). Untuk menjawab rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Mengumpulkan kelengkapan laporan keuangan pada TK Al - Hujjah.**

2. Mengklasifikasikan data – data yang diperoleh sesuai dengan perlakuan akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan TK Al - hujjah.
3. Membandingkan laporan keuangan yayasan Al Hujjah dengan PSAK No. 45
4. Mengevaluasi penyajian laporan keuangan yayasan Al Hujjah terhadap kesesuaian PSAK No. 45

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum TK Al – Hujjah**

Yayasan Al – Hujjah adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tanggal 13 Juli 1987 berdasarkan akte notaris No. 5 Yun Yanuaria SH yang berkedudukan di Jl. Sriwijaya xxx/5 Kranjangan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Berawal dari tekad untuk mengembangkan idenya dan berdasarkan realitas tersebut, maka para tokoh – tokoh masyarakat dan para sesepuh menginginkan untuk mendirikan yayasan dalam bidang pendidikan dan Da'wah. Dengan adanya ide para tokoh sesepuh Pada tahun 1999 yayasan ini mendirikan Lembaga Pendidikan Taman Kanak – kanak Plus Al – Hujjah dan Panti Asuhan yang berada dinaungan yayasan Al - Hujjah. Namun dengan bergulirnya waktu panti asuhan tersebut mengalami penurunan atau seleksi alam, yang kemudian panti asuhan tersebut sampai saat ini tidak berjalan kembali.

Yayasan Al – Hujjah sampai saat ini sudah mendirikan berbagai usaha pendidikan yaitu : Taman Pendidikan Al – Qur'an , Karate, Play Group dan Taman Kanak – kanak Plus. Yang dimana Play Group dan Taman Kanak – kanak mengalami kemajuan sampai saat ini.

### **Pencatatan Transaksi Dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan TK**

#### **Al – Hujjah**

Dalam pencatatan transaksi data yang dilakukan kegiatan awal yaitu pengambilan data – data atau disebut juga dengan reduksi data. Hal tersebut dilakukan pada TK Al – Hujjah dengan data berupa transaksi – transaksi keuangan yang terjadi di lembaga tersebut. Data tersebut meliputi laporan penerimaan dan pengeluaran TK Al – Hujjah setiap bulannya.

TK Al – Hujjah tidak menyusun laporan keuangan yang sempurna, pencatatan transaksi keuangan lembaga masih sederhana. Pendapatan yang diterima oleh lembaga pencatatannya tidak dibedakan berdasarkan pembatasan dari pemberi sumber daya yang meliputi pendapatan tidak terikat, dan pendapatan terikat temporer. Pencatatan pendapatan hanya berdasarkan pada penerimaan spp.

Pendapatan lain seperti pendapatan sumbangan, penerimaan kas dari anggota, hibah tidak dicatat dalam laporan keuangan.

Selain itu, pembelian aset yang dilakukan oleh lembaga juga tidak digolongkan menjadi aset lancar dan tidak lancar dan juga belum membuat neraca. Peralatan yang dimiliki dicatat dalam buku inventaris sekolah dan tidak ke dalam laporan keuangan lembaga, namun buku inventaris hanya memuat jumlah dari setiap unitnya sehingga tidak diketahui nilai dari aset tersebut, jadi peneliti mencatat peralatan dalam laporan keuangan dengan menggunakan taksiran harga yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Al – Hujjah.

Bangunan dan Tanah yang dimiliki lembaga tidak dicatat ke dalam laporan keuangan, lembaga hanya mencatat aset tersebut sesuai dengan luas tersebut. Jadi peneliti mencatat peralatan dalam laporan keuangan dengan menggunakan taksiran harga, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Al – Hujjah. Laporan keuangan lembaga kemudian dibuat berdasarkan PSAK No. 45 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas.

### **Laporan Aktivitas**

Laporan Aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban biaya. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi terkait laporan aktivitas. Laporan aktivitas yang seharusnya disusun adalah seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 : Laporan Aktivitas TK AI – Hujjah berdasarkan PSAK No.45

<b>Yayasan AI - Hujjah</b>		
<b>PG &amp; TK Plus AI - Hujjah Jember</b>		
<b>Laporan Aktivitas</b>		
<b>Per 31 Desember 2015</b>		
<b>Perubahan Aset Neto Tidak Terikat</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Dana SPP		191,625,000
Donatur		100,000,000
Sumbangan Lain - lain		<u>224,000,000</u>
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>515,625,000</b>
<b>Biaya Operasional</b>		
Gaji Guru & Karyawan	112,695,500	
IGTKI/ Himpaudi/ KKG	2,037,900	
Biaya ATK	4,617,575	
Pemeliharaan Alat & Kebersihan	2,915,450	
Biaya Telp, Listrik & Speedy	4,913,340	
Biaya Pembuatan Majalah	3,483,000	
Konsumsi	956,000	
Biaya Komite	2,760,000	
APE	923,175	
Biaya Makan Sehat	6,900,000	
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>		<b>142,201,940</b>
<b>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</b>		<b>373,423,060</b>

<b>Kenaikan (Penurunan)Aset Neto</b>	<b>140,660,000</b>
<b>Aset Neto Awal Tahun</b>	<b>1,779,100,000</b>
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	<b>1,919,760,000</b>

Sumber : Data Diolah berdasarkan PSAK No. 45

Pendapatan tidak terikat lembaga terdiri dari sumbangan donatur, sumbangan dari masyarakat dan pendapatan jasa layanan. Nilai pendapatan sumbangan yang disajikan merupakan total dari sumbangan donatur dan sumbangan dari masyarakat. Nilai Pendapatan jasa layanan yang disajikan merupakan total dari pendapatan spp dari peserta didik play group dan taman kanak – kanak. Lembaga tidak melakukan investasi sehingga tidak ada penghasilan dari investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Beban yang disajikan merupakan total pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai program dan kegiatan operasional setiap unit sekolah. Dalam menyusun laporan aktivitas ini dapat dikalkulasi menghasilkan sumbangan donatur senilai Rp 100,000,000,- Pendapatan Jasa senilai Rp 191,625,000,-dana ini digunakan oleh lembaga sebagai pendapatan untuk kegiatan operasional lembaga dan lain – lain.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.Pada TK Al – Hujjah ternyata belum menyusun laporan arus kas. Peneliti membuat atau mengkonstruk laporan arus kas sesuai ketentuan PSAK No. 45. Berikut ini Laporan Arus Kas disajikan yang sudah disesuaikan berdasarkan dengan PSAK No. 45.

Tabel 4.5. Laporan Arus Kas TK AI – Hujjah berdasarkan PSAK No. 45

<b>Yayasan AI - Hujjah</b>	
<b>PG &amp; TK Plus AI - Hujjah Jember</b>	
<b>Laporan Aktivitas</b>	
<b>Per 31 Desember 2015</b>	
<b>Arus Kas Aktivitas Operasi</b>	
Kas Dari Pendapatan Jasa	191,625,000
Kas Untuk Pembayaran Karyawan	(112,695,500)
Kas dari Piutang SPP	(27,635,000)
Penerimaan Kas dari penyumbang	100,000,000
Penerimaan Lain – lain	224,000,000
<i>Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktifitas operasi</i>	<i>375,294,500</i>
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi</b>	
Pembelian Peralatan Yayasan	(4,617,575)
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitass investasi</i>	<i>(4,617,575)</i>
<b>Arus Kas Aktivitas Pendanaan</b>	
Investasi Bangunan	(231,665,960)
Hutang Jangka Panjang	(60,000,000)
Pembayaran kewajiban tahunan	(72,850,965)
<i>Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>(364,516,925)</i>
<b>Kenaikan Bersih Kas</b>	<b>6,160,000</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>198,285,000</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>192,125,000</b>

Sumber : Data Diolah berdasarkan PSAK No. 45

Laporan Arus Kas yang disajikan dibuat dengan menggunakan metode langsung. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan penambahan dan pengurangan

kas yang terjadi selama tahun 2015 meliputi penerimaan kas dari pendapatan jasa, pemberi sumber daya, piutang, dan penerimaan lain – lain serta biaya yang dikeluarkan untuk operasional lembaga. Pada tahun 2015 pengeluaran untuk aktivitas investasi hanya pembelian peralatan lembaga.

Tampak nilai kas neto yang diterima untuk aktivitas operasi senilai Rp 375,294,500 ,- Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp (4,617,575),-Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai Rp (364,516,925),- dan menghasilkan kenaikan aset neto senilai Rp 6,160,000,- yang artinya lembaga mengalami surplus dimana penerimaan lebih besar daripada pengeluaran. Pada laporan arus kas, kas dan setara kas akhir tahun senilai Rp 192,125,000,-.

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Berikut catatan atas laporan keuangan yayasan pendidikan TK Al – Hujjah.

#### **1. Prinsip Penyajian**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 tentang “Pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode arus kas langsung.

#### **2. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari donatur diakui pada saat diterima, beban di akui pada saat terjadinya.

#### **3. Kas dan setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas donatur, kas kecil, kas anggota dan kas dari pendapatan jasa.

#### **4. Aset Neto**

##### **Tidak Terikat**

a.	Sumbangan lain –lain	=	Rp 1,019,760,000
b.	Donatur	=	Rp 100,000,000

##### **Terikat Temporer**

a.	Wakaf Tanah	=	Rp 800,000,000
----	-------------	---	----------------

Dari penjelasan di atas TK Al – Hujjah menyajikan wakaf Tanah sebagai aset neto terikat temporer dan iuran anggota dan donatur sebagai aset neto tidak terikat yang disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Laporan Keuangan yang disusun oleh TK Al – Hujjah hanya berupa laporan pemasukan dan pengeluaran. Untuk pencatatan mengenai aset tidak dicatat ke dalam laporan keuangan lembaga. Sehingga peneliti menaksir nilai aset lembaga yang dilakukan dengan kepala sekolah TK Al – Hujjah.
- b. Laporan Keuangan yang disusun oleh TK Al – Hujjah tidak sesuai dengan PSAK No. 45. Setelah itu peneliti mengkonstruk laporan keuangan yang sesuai berdasarkan ketentuan PSAK No. 45 secara keseluruhan mulai dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan data yang membuat penelitian tidak objektif sehingga hasil penelitian menjadi tidak sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Data laporan keuangan TK Al – Hujjah yang digunakan untuk mengkonstruk ke dalam PSAK No.45 sangat terbatas.
- b. Data yang dibuat oleh bendahara sekolah berupa laporan pemasukan dan pengeluaran saja.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan Peneliti menyarankan kepada :

1. Manajemen/ Bendahara TK Al – Hujjah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 yang dibuat oleh peneliti seperti pada tabel 4.2 (Laporan Posisi Keuangan) hal 59, tabel 4.3 (Laporan Aktivitas) hal 51, tabel 4.4 (Laporan Arus Kas) hal 53 dan catatan atas laporan keuangan.

2. Peneliti selanjutnya, dapat dilakukan riset pada yayasan pendidikan lainnya, dan tidak dengan objek yang sama.